

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, pendidikan harus mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi dari pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umum. Diharapkan dengan proses pembelajaran pendidik mampu menghasilkan manusia yang menguasai ilmu teknologi, keterampilan, budi pekerti luhur, berkepribadian kuat, disiplin, bekerja keras, kreatif, percaya diri, penuh tanggung jawab serta mampu menghadapi permasalahan dengan sikap terbuka dan berpandangan jauh kedepan.

Di lembaga pendidikan, sekolah merupakan salah satu wahana belajar bagi siswa. Ditempat inilah terjadi proses belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa maupun interaksi antar sesama siswa. Kegiatan mengelola sistem pembelajaran aktif di dalam kelas harus bisa dilakukan oleh guru yang profesional. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran semata, namun disini guru juga harus berkompeten dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan membangkitkan pemahaman siswa sehingga mampu memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Dimana hasil belajar sebagai gambaran akan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar siswa merupakan out put atas proses belajar kegiatan belajar di kelas. Setiap orang pasti menginginkan hasil yang memuaskan baik

guru maupun siswa. Namun demikian banyak pula dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa hasil yang didapat siswa dalam pembelajaran tidak begitu memuaskan, untuk itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar mampu memberi hasil yang maksimal.

Berdasarkan wawancara di SMK Swasta JAMBI Medan khususnya kelas X AK, sebagian siswa menganggap pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami. Siswa kerap malas untuk mencatat informasi-informasi penting berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi. Ada juga siswa yang senang dengan akuntansi tetapi sulit memahami penjelasan yang dipaparkan oleh guru. Berdasarkan observasi ditemukan tidak semua siswa mampu menangkap dengan baik penjelasan guru yang menggunakan model konvensional. Sehingga siswa tidak begitu terobsesi dengan mata pelajaran akuntansi, apalagi pemberian catatan yang banyak membuat siswa jadi enggan untuk menulis dengan serius materi pelajaran, sehingga hasil catatan jadi asal-asalan, yang penting tugas selesai. Padahal, di kelas X siswa harus banyak mencatat karena banyak materi yang harus benar-benar dipahami siswa. Akibat dari kurangnya semangat siswa dalam belajar akuntansi memberi dampak negatif pada hasil belajar. Hasil belajar siswa cenderung rendah.

Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Harian**  
**Kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan**

No	Tes	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Belum Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	7	25%	21	75%
2	UH 2	75	9	32%	19	68%
3	UH 3	75	9	32%	19	68%
Jumlah			25	89%	59	211%
Rata-rata			8,3	29,6%	19,6	70,3%

Sumber : Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan

Dari masalah yang telah dikemukakan maka penulis ingin menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas siswa sangat mempengaruhi hasil belajar saat pembelajaran. Banyak cara untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara optimal sesuai kemampuannya. Kemampuan siswa dapat diperoleh dari usaha siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh baik dari guru, teman sejawat maupun dari sumber lainnya, dan mengembangkan keterampilannya ketika belajar. Pembelajaran yang melibatkan siswa untuk pemecahan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran yang akan membantu siswa untuk memperoleh informasi yang mereka temukan atau peroleh dan mampu menyusun informasi tersebut berdasarkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa saat pembelajaran.

Untuk itu peneliti tertarik untuk menerapkan satu model pembelajaran yang cocok untuk permasalahan diatas, yaitu model pembelajaran problem based instrucion berbasis konstruktivisme. Model ini sudah diterapkan beberapa

peneliti dan terbukti mampu meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa. Tresna (2017) dengan hasil penelitian bahwa Problem based Instruction berpengaruh positif pada kemampuan memecahkan masalah siswa serta meningkatkan aktivitas siswa. Dhian (2013) dengan hasil penelitian respon siswa terhadap problem based instruction dengan pendekatan konstruktivisme tergolong sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK Swasta JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa indentifikasi masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran problem based instruction dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan?
2. Apakah aktivitas belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran *problem based instruction* dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal sehingga membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pelajaran akuntansi sebagai salah satu pelajaran yang sulit dipahami akan memberi pengaruh negatif pada hasil belajar apabila siswa disampaikan dengan cara yang kurang menyenangkan bagi siswa. Apalagi dengan catatan yang cukup banyak, namun kurang memberi tantangan dan melibatkan siswa dalam pemecahan kasus soal. Hal ini akan mengakibatkan perolehan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Menyikapi permasalahan ini, penulis menilai perlu digunakan suatu model yang mampu memotivasi siswa dalam belajar. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme. Dimana model ini akan mendorong siswa untuk focus dalam pemecahan kasus soal, dan mendorong siswa untuk membentuk pengetahuan melalui informasi yang didapat dari guru, hasil latihan dan teman sejawat. Dalam

hal ini siswa akan aktif untuk menemukan jawaban atas soal yang diberikan pada siswa.

Dari uraian diatas pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan model pembelajaran Problem based instruction dengan pendekatan konstruktivisme diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

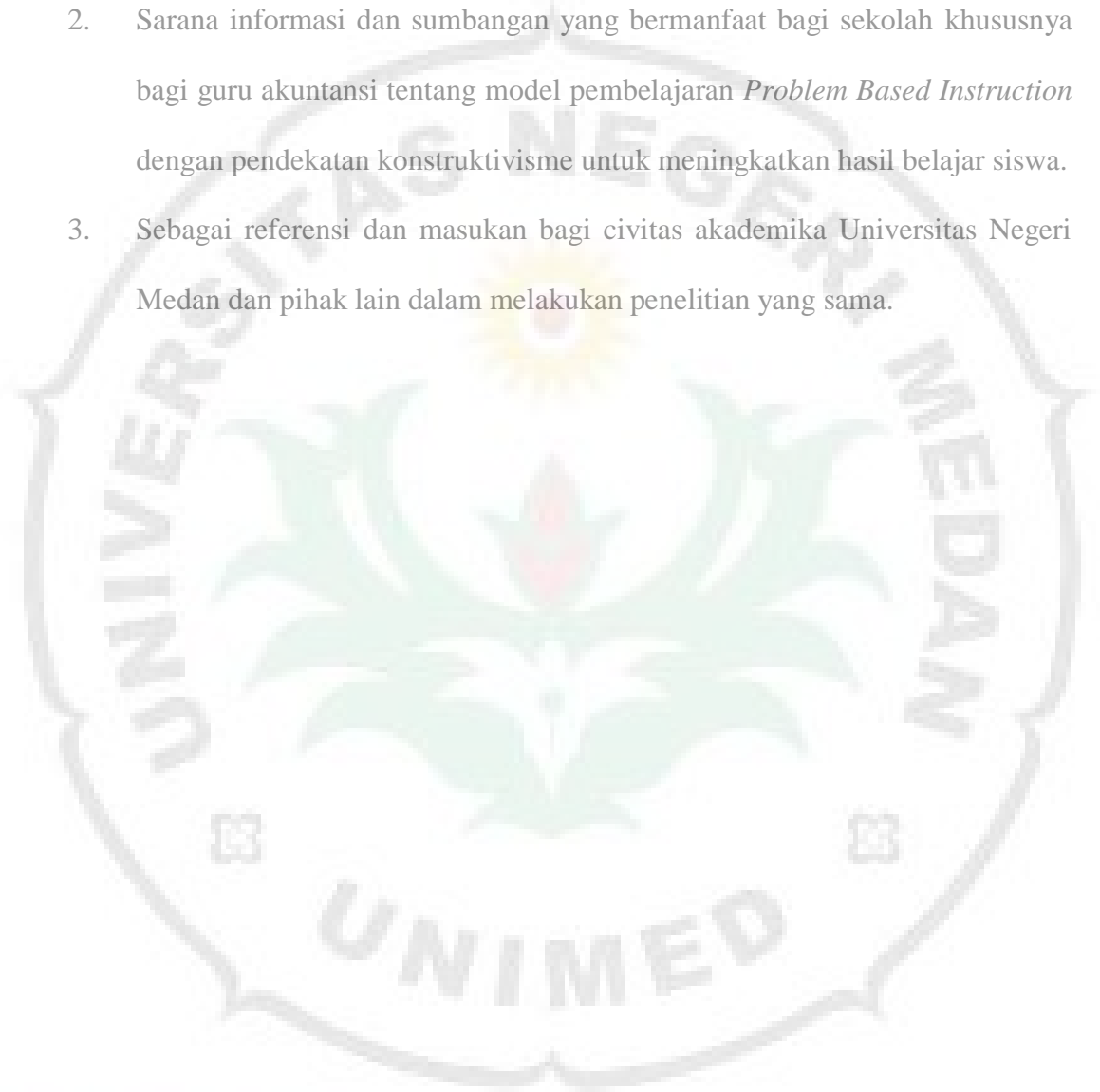
1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme di kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui peningkatan Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme di kelas X AK SMK Swasta JAMBI Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru tentang model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar

2. Sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah khususnya bagi guru akuntansi tentang model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY